

Abstract

The main problems of this thesis are : 1) There is benefit in kind for Permanent Employee which could be expensed as fiscal deduction in calculating Corporate Income Tax otherwise it could not be treated as deduction in calculating Corporate Income Tax, 2) There is decrease in profit or loss after tax.

These research has purpose to knowing about : 1) How much tax saving could be gained by companies if they apply tax planning for Payment of Income Tax Article 21 in case they include or exclude benefit in calculating Corporate Income Tax. 2) How the impact the company's finance performance.

This research has been conducted in Sejin, PT and applied qualitative method to some necessary data like Company Financial Report (unaudited report), Employee Salary List Calculation and both Tax Files (Surat Pemberitahuan) for withholding income tax article 21 and corporate income tax. Then the collected data's was analyzed with re-calculation simulation to every benefit in kind to know which simulation showing minimum Tax and proper Tax calculation for both kind of taxes (corporate income tax and withholding income tax article 21).

The result of research shows that giving of "Subsidy Allowance" to employees will effectively minimize company tax cost and could save cash flow if company condition is getting net profit before Tax and such net profit is greater than income tax must to pay so it can increase performance corporate.

Key Word : Tax planning, Tax Saving, Withholding Income Tax Article 21 for Permanent Employee, Increase Corporate Performance.

MERCU BUANA

Abstrak

Pokok masalah dari tesis ini adalah : 1) Adanya pemberian natura dan tunjangan terhadap pegawai tetap namun pemberian natura tersebut dapat di biayakan secara fiskal dalam penghitungan PPh Badan, 2) Adanya penurunan laba setelah pajak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Berapa besar manfaat yang dapat diperoleh perusahaan dengan perencanaan pembayaran Pajak Penghasilan pasal 21 dengan pemberian tunjangan. 2) Bagaimanakah dampak dari perencanaan pembayaran PPh Pasal 21 terhadap kinerja keuangan perusahaan?

Penelitian ini dilakukan pada PT.Sejin dengan mengambil data – data berupa laporan keuangan perusahaan yang belum diaudit, daftar perhitungan gaji karyawan dan SPT Tahunan baik SPT PPh 21 maupun SPT Badan. Dari data-data yang didapatkan dilakukan analisis dengan melakukan perhitungan ulang terhadap masing-masing jenis pajak untuk didapatkan beban pajak yang minimal serta mendapatkan perhitungan pajak yang akurat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan pemberian tunjangan akan meminimalkan beban pajak yang maksimal dan dapat menghemat *cash flow* bila kondisi perusahaan memperoleh laba bersih sebelum pajak lebih besar dari PPh yang masih harus dibayar agar dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Kata kunci : Perencanaan Pajak, Penghematan Pajak, Potongan PPh Pasal 21 Pegawai Tetap, Kinerja Keuangan Perusahaan.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA